

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Labuhanbatu Rantauprapat Jalan Sisingamangaraja No. 126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418.

3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti mulai dari November 2024 sampai dengan April 2025.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Permohonan Judul																
2.	Penyusunan Proposal																
3.	Bimbingan Proposal																
4.	Revisi Proposal																
5.	Seminar Proposal																
6.	Penyusunan Skripsi																
7.	Bimbingan Skripsi																
8.	Revisi Skripsi																
9.	Sidang Meja Hijau																

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek dan subjek yang akan diteliti, memiliki ciri-ciri yang khas dan sama untuk dipelajari dan diamati oleh peneliti, setelah itu akan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini ialah yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan paruh waktu dan masih berstatus mahasiswa dengan Program Studi Manajemen di Universitas Labuhanbatu Rantauprapat, yang berjumlah 108 mahasiswa.

3.2.2. Sampel

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020), sampel merupakan jumlah dari sebagian yang dimiliki oleh populasi untuk mewakili (representatif) dengan ciri-ciri yang khas dan sama. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik dengan jenis *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Menurut pendapat Sugiyono (2020), *purposive sampling* dilakukan dengan cara tidak memberikan peluang kepada semua populasi karena teknik ini hanya mengambil perwakilan dari populasi yang sangat sesuai dengan karakteristik yang akan diteliti oleh peneliti dengan kriteria antara lain:

1. Responden yang dipilih ialah yang sedang memiliki pekerjaan sebagai karyawan paruh waktu.
2. Responden yang dipilih adalah masih berstatus mahasiswa.
3. Responden yang dipilih adalah mahasiswa Universitas Labuhanbatu Rantauprapat dengan Program Studi Manajemen.

Rumus *slovin* digunakan pada penelitian ini untuk menghitung ukuran sampel dengan mempertimbangkan ukuran populasi yang ada. Maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (5%)

Sehingga dari rumus ini didapatkan jumlah minimal sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{108}{1 + (108 \times 0,05^2)} = \frac{108}{1 + 0,27} = \frac{108}{1,27} = 85,04$$

$n = 85,04$ (dibulatkan menjadi 85)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *slovin*, maka diperoleh sampel yang akan diteliti berjumlah 85 sampel karyawan paruh waktu yang berstatus mahasiswa dengan program studi manajemen di Universitas Labuhanbatu Rantauprapat.

3.3. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020), variabel ialah semua hal yang berbentuk apapun dan yang telah ditentukan peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi yang terkait, dan akan ditarik kesimpulannya. Untuk membedakan hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dalam suatu penelitian dibedakan menjadi variabel independen sebagai variabel bebas dan variabel dependen sebagai variabel terikat

3.3.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, dikenal juga sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, variabel bebas terdiri dari motivasi kerja (X_1), manajemen waktu (X_2), *soft skill* (X_3), dan stres kerja (X_4).

3.3.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen, dikenal juga sebagai variabel terikat, adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari keberadaan variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, variabel terikat melibatkan kinerja karyawan (Y) paruh waktu yang berstatus mahasiswa di Universitas Labuhanbatu Rantauprapat.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Motivasi kerja (X_1)	Menurut pendapat Deva et al. (2022), motivasi kerja adalah dorongan kepada seseorang untuk bertindak atau tidak yang pada dasarnya ada secara internal dan eksternal yang bersifat positif maupun negatif, dengan motivasi	Indikator motivasi kerja sesuai dengan pendapat Deva et al. (2022), yaitu: 1. Gaji 2. Supervisi 3. Hubungan kerja 4. Pengakuan atau penghargaan	Likert

		kerja maka akan menimbulkan semangat dalam melakukan pekerjaan yang diberikan.	5. Keberhasilan	
2.	Manajemen waktu (X_2)	Menurut pendapat Riansyah (2022), manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan waktu dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.	Indikator manajemen waktu menurut pendapat Riansyah (2022), yaitu: 1. Mampu menyusun tujuan 2. Mampu menyusun prioritas 3. Mampu membuat jadwal 4. Mampu meminimalisir gangguan	Likert
3.	<i>Soft Skill</i> (X_3)	Menurut pendapat Manaraja (2022), <i>soft skill</i> adalah karakteristik kepribadian, daya tarik sosial, kemampuan	Menurut pendapat Manaraja (2022), Indikator <i>soft skill</i> yaitu: 1. Kemampuan	Likert

		berbahasa, kebiasaan pribadi, kepekaan/kepedulian yang dimiliki seseorang.	komunikasi 2. Kecerdasan emosional 3. Keterampilan berpikir 4. Etika 5. Kepemimpinan	
4.	Stres Kerja (X ₄)	Menurut pendapat Ahmad et al. (2019), stres kerja adalah kondisi ketegangan seseorang yang mempengaruhi emosi seseorang, cara berpikir, dan kondisi seseorang.	Menurut pendapat Ahmad et al. (2019), indikator stress kerja yaitu: 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi	Likert
5.	Kinerja karyawan (Y)	Menurut pendapat Nur Oktaviani et al. (2021), kinerja karyawan adalah hasil kerja termasuk	Menurut pendapat Nur Oktaviani et al. (2021), indikator kinerja karyawan	Likert

		bagaimana proses pekerjaan berlangsung.	yaitu: 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas biaya 5. Perlu pengawan 6. Dampak interpersonal	
--	--	---	---	--

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat dihitung dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah mahasiswa yang bekerja sebagai karyawan paruh waktu dengan Program Studi Manajemen di Universitas Labuhanbatu Rantauprapat.
- b. Data Kualitatif, yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung karena tidak dinyatakan dengan bilangan atau angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah lokasi penelitian, pendapat, dan respon subjektif.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, merupakan data yang didapatkan langsung dari hasil penelitian yang diberikan kepada pengumpul data yang menjadi objek penelitian melalui penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2020). Data primer dikumpulkan langsung

oleh peneliti agar dapat menjawab masalah serta tujuan dari peneliti yang dilakukan dalam penelitian deskriptif, eksploratif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui survei atau observasi. Metode kuesioner digunakan dalam survei lapangan. Skala *likert* digunakan dalam skala pengukuran kuesioner penelitian ini. Menurut pendapat Sugiyono (2020), skala *likert* digunakan dalam mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial dan akan diberi skor dalam setiap jawaban dari kuesioner.

- b. Data Sekunder, merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui artikel, jurnal, buku, dan lain-lain (Sugiyono, 2020). Data sekunder yang diperoleh akan digunakan sebagai pendukung data primer untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiyono (2020), tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data, sehingga teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh standar dari data yang sudah ditetapkan, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diharapkan data dapat melengkapi informasi yang diperlukan sesuai dengan yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) yang akan dibagikan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut pendapat Sugiyono (2020), kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Penelitian ini akan menggunakan lima angket, yaitu angket motivasi kerja, manajemen waktu, *soft skill*, stress kerja, dan kinerja karyawan. Masing-masing dari angket tersebut akan memiliki lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.3 Skor Kuesioner

Skor	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid (sah) dan reliabel (dapat dipercaya). Untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah kuesioner dapat menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

3.6.1. Uji Validitas

Menurut pendapat Kusumodewi et al. (2021), validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menguji apa yang akan diukur dan dapat menunjukkan tingkat kevalidan/sah dalam kuesioner yang berisi pertanyaan atau

pernyataan tertulis. Dalam penentuan kelayakan suatu koefisien korelasi dapat menggunakan:

- 1) Suatu item akan dikatakan valid apabila berkorelasi signifikan terhadap skor total dengan taraf signifikan 0,05 (5%) atau taraf signifikan 0,01 (1%).
- 2) Apabila dilakukan penelitian langsung terhadap koefisien korelasi, dapat menggunakan batas minimal korelasi 0,30 sehingga dianggap memuaskan. Selain itu, dapat diturunkan menjadi 0,25 tetapi total sampai dengan 0,20 tidak untuk disarankan.
- 3) Menggunakan r table

Pengujian validitas dapat menggunakan:

- a) Menggunakan teknik koefisien korelasi *bivariate pearson (product moment pearson)* dan *correlated item-total correlation*.
- b) Menggunakan teknik koefisien korelasi *kendalls*.
- c) Menggunakan teknik koefisien (*rank*) *spearman*.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Sugiyono (2020), suatu data dikatakan reliabel apabila terdapat dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama dan menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang sama, ataupun apabila sekelompok data dipecah menjadi dua menunjukkan data yang sama dan tidak berbeda. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi, apabila peneliti lain melakukan penelitian dengan objek yang sama dan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Dalam Kusumodewi et al. (2021), nilai dikatakan reliability jika:

- 1) Nilai instrumen akan dikatakan reliabel jika terdapat nilai alpha lebih besar dari nilai r kritis pada *product moment* (dengan taraf nyata 5%).
- 2) Reabilitas Batasan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah kategori baik, ataupun menggunakan Realibilitas Batasan 0,6. Namun Reliabilitas kurang 0,6 kurang baik.

Tabel 3.4 Range Uji Reliabel

No.	Nilai	Keterangan
1.	Reabilitas < 0,6	Kurang Baik
2.	Reabilitas > 0,6 - 0,7	Diterima
3.	Reabilitas > 0,8	Baik

3.7. Metode Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan adalah statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif seperti statistik deskriptif dan statistik inferensial Sugiyono (2020). Pada penelitian yang menggunakan analisis statistik deskriptif, teknik analisis data digunakan untuk mengumpulkan data dengan lebih sistematis dan efisien, sehingga dapat menghasilkan hasil peneitian yang lebih akurat dan valid.

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, peringkasan, dan penyajian data dengan tujuan agar data tersebut lebih bermakna, mudah dibaca, dan dipahami oleh pengguna. Statistik deskriptif hanya memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai karakteristik objek yang ditelisi, tanpa berupaya untuk menggeneralisasi sampel ke populasi. Metode ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari sekumpulan data tanpa menarik kesimpulan umum (Ghozali, 2018).

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kualitas data yang digunakan dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda untuk menjamin koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan akurat (Ghozali, 2018).

3.8.1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengujian dengan model regresi, data memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini untuk melihat normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya (Sugiyono, 2020).

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel *independent* (bebas). Model regresi dikatakan baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel *independent* (bebas). Apabila variabel *independent* (bebas) saling berkorelasi, maka variabel dikatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel *independent* (bebas) yang terdapat nilai korelasi antar sesama variabel *independent* (bebas) sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIP (Variance Inflation Factor)* (Ghozali, 2018).

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan. Uji glejser merupakan uji untuk mengetahui apakah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Selain itu, deteksi dilakukan untuk melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*. Probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 0,05 (5%) (Ghozali, 2018).

3.9. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel terikat berdasarkan nilai satu atau lebih variabel bebas. Sementara itu, pengujian hipotesis adalah langkah untuk mengevaluasi apakah terdapat bukti statistik yang cukup untuk menolak hipotesis nol. Dalam konteks analisis regresi, pengujian hipotesis berfungsi untuk menilai apakah variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian apakah terdapat hubungan antara variabel *independent* (bebas): motivasi kerja (X_1), manajemen waktu (X_2), *soft skill* (X_3), dan stress kerja (X_4) dengan variabel *dependent* (terikat): kinerja karyawan (Y). Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda. Penggunaan analisis regresi untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel *independent* (bebas) terhadap satu

variabel *dependent* (terikat), baik secara parsial ataupun simultan. Rumus yang digunakan dalam regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja karyawan
- $X_1 - X_4$: Variabel Independen
- A : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi untuk variabel independen
- E : Error tern

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau dikenal dengan Uji T merupakan pengujian koefisien regresi dari setiap variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji T akan menunjukkan seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen (bebas) secara individu terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan dua cara (Ghozali, 2018):

- 1) Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel
 - a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, hipotesis dapat diterima, karena terdapat pengaruh signifikan dari variabel motivasi kerja, manajemen waktu, *soft skill*, dan stress kerja terhadap variabel kinerja karyawan.
 - b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, hipotesis ditolak, karena tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel motivasi kerja, manajemen waktu, *soft skill*, dan stress kerja terhadap variabel kinerja karyawan.

2) Uji T dapat dilakukan dengan melihat probabilitas *value*

Berdasarkan nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ (5%)

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ (5%) hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ (5%) hipotesis diterima

3.10.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau dikenal dengan Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen (bebas) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dapat dilakukan dengan syarat (Ghozali, 2018):

- 1) Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a) Jika F hitung $> F$ tabel, hipotesis dapat diterima, karena terdapat pengaruh signifikan dari variabel motivasi kerja, manajemen waktu, *soft skill*, dan stress kerja terhadap variabel kinerja karyawan.
 - b) Jika F hitung $< F$ tabel, hipotesis ditolak, karena tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel motivasi kerja, manajemen waktu, *soft skill*, dan stress kerja terhadap variabel kinerja karyawan.
- 3) Uji F dapat dilakukan dengan melihat probabilitas *value*

Berdasarkan nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ (5%)

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ (5%) hipotesis ditolak
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ (5%) hipotesis diterima

3.10.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau dikenal dengan Uji R^2 pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel *independent* (bebas). Uji R^2 dilakukan untuk menunjukan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai R^2 memiliki nilai kisaran 0-1 dengan interval ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 artinya hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin lemah (Ghozali, 2018).